



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada perdagangan Kamis (22/10). Nasdaq Composite melemah tajam didorong oleh munculnya kembali kekhawatiran seputar pengeluaran oleh perusahaan-perusahaan kecerdasan buatan, serta kenaikan harga minyak di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik. Saham sektor teknologi lainnya juga dalam tekanan jual. Para investor melepas saham-saham sektor komunikasi dan teknologi serta beralih ke sektor-sektor defensif serta instrumen yang dianggap aman, yaitu obligasi pemerintah AS.

Harga minyak Brent menguat 4% pada level US\$113/barel, sedangkan WTI menguat 2.4% pada level US\$99/barel (22/10), akibat kekhawatiran eskasi ketegangan di Timur Tengah. Dilaporkan militer AS dan Israel telah menyusun rencana khusus untuk melancarkan serangan kembali terhadap Iran setelah pemilihan umum sela bulan depan. Serangan baru oleh kelompok Houthi yang didukung Iran terhadap fasilitas energi dan bandara di Arab Saudi juga memicu kekhawatiran akan terjadinya gangguan pasokan.

U.S. 10-year Bond Yield turun lebih dari 17 bps di level 4.972% (22/10). Yield US Treasury turun tajam seiring beralihnya para investor ke safe haven, di tengah aksi jual besar-besaran di pasar saham yang dipicu oleh kekhawatiran seputar sektor kecerdasan buatan serta peningkatan harga minyak. Harga emas spot ditutup melemah 2.2% di level US\$4,051/troy oz (22/10). Harga emas turun ke level terendahnya dalam lebih dari dua pekan, seiring dengan penguatan harga minyak yang meningkatkan kekhawatiran akan inflasi, menjelang pertemuan the Fed pekan depan.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 22-10-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Euro Area New Car Registration YoY (Sep)	9.30%	10.10%	4.50%
Euro Area Consumer Confidence Flash (Oct)	-17.90	-17.00	-16.80
United Kingdom CBI Business Optimism Index (Q4)	-27.00	-38.00	-36.00
United Kingdom CBI Industrial Trend Orders (Oct)	-32.00	-20.00	-9.00
United Kingdom BoE Gov Bailey Speech	-	-	-
United States Initial Jobless Claims (Oct/17)	194.00 K	200.00 K	200.00 K
United States Continuing Jobless Claims (Oct/17)	1728.00 K	1720.00 K	1703.00 K
United States CB Leading Index MoM (Sep)	0.00%	-0.10%	-0.10%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 23-10-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan Inflation Rate YoY (Sep)	23-Oct-26	2.30%	1.90%
Japan Core Inflation Rate YoY (Sep)	23-Oct-26	2.10%	1.70%
United Kingdom Gfk Consumer Confidence (Oct)	23-Oct-26	-15.00	-13.00
United Kingdom Retail Sales YoY (Sep)	23-Oct-26	1.00%	2.40%
United Kingdom S&P Global Manufacturing PMI Flash (Oct)	23-Oct-26	51.70	51.90
Euro Area S&P Global Composite PMI Flash (Oct)	23-Oct-26	52.70	53.10
Euro Area S&P Global Manufacturing PMI Flash (Oct)	23-Oct-26	52.70	52.90
United States S&P Global Manufacturing PMI Flash (Oct)	23-Oct-26	55.50	55.90

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 22-10-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,608.14	5.87	0.37%
STI	5,415.14	-22.85	-0.42%
SSEC	3,658.03	-55.00	-1.48%
HSI	22,934.68	-717.19	-3.03%
Nikkei	62,907.84	-1,713.40	-2.65%
CAC 40	7,811.26	-110.42	-1.39%
DAX	25,371.75	-273.29	-1.07%
FTSE	10,725.03	-27.85	-0.26%
DJIA	52,867.98	11.89	0.02%
S&P 500	7,663.43	-93.74	-1.21%
Nasdaq	26,008.86	-694.00	-2.60%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	98.99	-0.48	-0.48%
Oil Brent	113.17	4.35	4.00%
Nat. Gas	2.78	-0.01	-0.50%
Gold	4,027.43	-2.58	-0.06%
Silver	54.58	-0.01	-0.02%
Coal	151.15	0.60	0.40%
Tin	50,089.00	-1159.00	-2.26%
Nickel	15,995.00	-295.00	-1.81%
CPO KLCE	4,792.00	25.00	0.52%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	18,060.00	38.00	0.21%
EUR/USD	1.12	0.00	0.04%
USD/JPY	156.73	0.04	0.03%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS0028 dibuat dengan TradingView.com, Okt 22, 2026 16:07 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - 1D - IDX 00:247,970 85,422,5870 L5:185,5270 C5:387,3270 +58,9670 (+1.11%)

SMA (5, close) 5,235,2376

SMA (20, close) 5,402,8825



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 5480] [Pivot : 5300] [Support : 5200]

IHSG ditutup menguat pada level 5,387.90 (+1.12%) di perdagangan Kamis (22/10), setelah sempat melemah di level 5,247. IHSG telah mengalami *rebound* selama tiga hari berturut-turut. Investor perlu mewaspadaai potensi aksi ambil untung pada akhir pekan, di tengah meningkatnya ketidakpastian global. Secara teknikal, IHSG berpeluang menguji level *resistance* 5,400 dan jika bertahan di atas level tersebut berpotensi untuk melanjutkan penguatan. Sedangkan level 5,300 menjadi *support* terdekat untuk menjaga momentum positif dan mengantisipasi potensi tekanan jual. Jika menembus level tersebut, berpotensi menguji level *support* berikutnya di 5,180-5,200.

Kenaikan harga minyak berpotensi memperbesar tekanan inflasi global dan membatasi ruang pelonggaran kebijakan moneter. Kondisi ini meningkatkan risiko suku bunga BI dan the Fed bertahan tinggi atau kembali naik, sehingga berpotensi menekan pasar saham dan obligasi serta meningkatkan volatilitas pasar keuangan.

Di sisi lain, sektor energi, khususnya minyak dan gas, berpotensi diuntungkan dari kenaikan harga minyak, sementara sektor batu bara dapat memperoleh sentimen positif dari meningkatnya kekhawatiran terhadap keamanan pasokan energi global, meskipun dampaknya tetap bergantung pada harga komoditas dan kondisi fundamental masing-masing emiten.

Top picks (23/10): MAPI, MDKA, AMMN, TPIA, ADRO dan ANTM.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada Kamis (22/10).
- Tekanan jual pada saham sektor teknologi dan kenaikan harga minyak menjadi katalis negatif.
- Investor beralih ke saham defensif dan obligasi pemerintah (22/10).
- Penguatan harga minyak meningkatkan potensi kenaikan suku bunga global.
- Sektor *energy related* berpotensi diuntungkan dari kenaikan harga minyak.
- Harga minyak Brent menguat 4% pada level US\$113/barel (22/10).
- U.S. 10-year Bond Yield* turun lebih dari 17 bps di level 4.972% (22/10).
- Harga emas spot ditutup melemah 2.2% di level US\$4,051/troy oz (22/10).
- Waspadaai potensi *profit taking*, diperkirakan IHSG bergerak pada kisaran 5,200-5,400.
- Top picks* (23/10): MAPI, MDKA, AMMN, TPIA, ADRO dan ANTM.

JCI Statistics as of 22-10-2026

5387.90

1.12%

59.55

Value

%Weekly	-8.12%
%Monthly	-15.48%
%YTD	-37.69%

T. Vol (Shares)	36.58 B
T. Val (Rp)	16.18 T
F. Net (Rp)	-1.49 T
2026 F. Net (Rp)	-93.58 T
Market Cap. (Rp)	9,483 T

2026 Lo/Hi	4996.61 / 9134.70
Resistance	5480
Pivot Point	5300
Support	5200

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 22-10-2026

183.35

1.06%

1.92

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2026) (YoY)	5.29%
Export Growth (YoY) - Aug'26	6.72%
Import Growth (YoY) - Aug'26	19.09%
BI Rate - Oct'26	5.75%
Inflation Rate - Sep'26 (MoM)	0.30%
Inflation Rate - Sep'26 (YoY)	3.28%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-26
Export Import	02-Nov-26
Inflation	02-Nov-26
Interest Rate	18-Nov-26
Foreign Reserved	06-Nov-26
Trade Balance	02-Nov-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

UNSP PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP) mendirikan anak usaha baru bernama PT Bakrie Bhumi Phala pada 20 Oktober 2026 melalui akta pendirian No. 46. Entitas tersebut bergerak di bidang perdagangan besar minyak dan lemak nabati. Struktur kepemilikannya terdiri dari UNSP sebesar 99.5% dan PT Agrowijaya (AGW) sebesar 0.5%, dengan seluruh modal dasar telah ditempatkan dan disetor penuh. Manajemen berharap pendirian entitas baru ini dapat memperluas ekspansi bisnis serta meningkatkan pendapatan Perseroan secara keseluruhan ke depan.

TLDN PT Teladan Prima Agro Tbk

PT Teladan Prima Agro Tbk (TLDN) menetapkan dividen interim tahun buku 2026 sebesar Rp258.93 miliar atau Rp20 per saham, berdasarkan keputusan Direksi yang disetujui Dewan Komisaris pada 1 Oktober 2026. Pembagian dividen ini sejalan dengan kinerja 1H26, ketika Perseroan membukukan pendapatan Rp2.71 triliun, meningkat 6.5% YoY, dan EBITDA Rp904.30 miliar, naik 3.8% YoY. Laba bersih tercatat Rp543.65 miliar, didukung peningkatan volume penjualan serta harga jual rata-rata CPO, PK, dan CPKO. Pembayaran dividen dijadwalkan pada 22 Oktober 2026, dengan *recording date* 14 Oktober 2026.

PJAA PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) membukukan pendapatan usaha sebesar Rp781.77 miliar hingga 3Q26, turun 2.09% YoY dari Rp798.52 miliar. Laba bersih tercatat Rp25.35 miliar, menurun 56.75% YoY dari Rp58.62 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan kinerja terutama dipengaruhi kenaikan beban pokok pendapatan dan beban langsung menjadi Rp463.07 miliar dari Rp440.03 miliar, sehingga laba kotor turun menjadi Rp318.70 miliar. Laba usaha juga menurun 28.9% YoY menjadi Rp116.80 miliar. Sementara itu, total aset per September 2026 tercatat Rp3.48 triliun.

MLPT PT Multipolar Technology Tbk

PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) membidik peluang bisnis dari kebutuhan orkestrasi *artificial intelligence* (AI) di era *Frontier AI*, ketika perusahaan mulai mengintegrasikan berbagai *AI agent* ke dalam proses bisnis. Perseroan melihat peluang tidak hanya pada pengembangan agen AI, tetapi juga pada integrasi data, alur kerja, keamanan, dan tata kelola agar teknologi tersebut menghasilkan dampak bisnis yang terukur. Melalui kolaborasi dengan Microsoft Indonesia, MLPT mendorong pemanfaatan solusi terintegrasi untuk membantu perusahaan membangun, mengelola, dan mengamankan AI agent hingga tahap operasional. Strategi ini diharapkan memperluas peluang layanan transformasi digital korporasi.

AXIO PT Tera Data Indonusa Tbk

PT Tera Data Indonusa Tbk (AXIO) akan membagikan dividen interim tahun buku 2026 sebesar Rp46.72 miliar atau Rp8 per saham. Keputusan tersebut disetujui Dewan Komisaris pada 16 Oktober 2026 berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2026. Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp61.03 miliar, meningkat 83.64% YoY dari Rp33.23 miliar, dengan pendapatan mencapai Rp1.36 triliun atau naik 24.21% YoY. *Cum date* di pasar reguler dan negosiasi ditetapkan pada 28 Oktober 2026, sedangkan pembayaran dividen dijadwalkan pada 19 November 2026.

CA Reminder

Tender Offer			Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
NAYZ			Rp75	5-Oct-26	3-Nov-26	10-Nov-26
DOOH			Rp148	5-Oct-26	3-Nov-26	9-Nov-26
AUTO			Rp3600	13-Oct-26	11-Nov-26	18-Nov-26
Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
VKTR-R	35	12	6-Oct-26	12-Oct-26	23-Oct-26	Rp200
BUVA-R	4	1	13-Oct-26	19-Oct-26	30-Oct-26	Rp250
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
CSRA			Rp15	22-Oct-26	23-Oct-26	13-Nov-26
RUPS						Date
WSBP						23-Oct-26
SLIS						23-Oct-26
IDEA						23-Oct-26
PPGL						23-Oct-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.